BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari kegiatan *Job Training* yang telah dilakukan penulis selama 26 hari kerja di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dapat disimpulkan :

1. Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung sudah berdiri atau *state of being*, posisinya berada di PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung dan Humas dipimpim oleh seorang Kabid Humas (KM) yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung.
2. Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung mempunyai kegiatan eksternal yang berhubungan dengan publik di luar perusahaan diantaranya, Pameran Perhubungan di Jakarta, *Press Tour*, Penerbitan Majalah "REL", kegiatan internal yang berhubungan dengan karyawan di dalam perusahaan diantaranya, peliputan HUT PIKKA, pelantikan kondektur baru di kantor BP OPSAR, peliputan pelatihan karyawan PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung, *Inhouse Training Cyber PR* Humas dan Humasda,
3. Kinerja Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung sudah cukup efektif dalam memberikan informasi perusahaan kepada publik eksternal dan juga membina hubungan baik dengan publik internal.
4. Kegiatan humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terdiri atas kegiatan Internal dan Eksternal. Kegiatan Internal meliputi membina hubungan baik

dengan karyawan, membuat media komunikasi untuk keperluan intern agar karyawan dan staf-staf yang ada dapat mengetahui tentang informasi perusahaan secara menyeluruh berupa kliping yang di bagikan kepada seluruh divisi lainnya yang ada di perusahaan. Serta mengadakan peliputan dan dokumentasi agar perusahaan mempunyai dokumentasi berupa foto-foto diberbagai acara kegiatan yang di laksanakan seperti kegiatan "Peningkatan Kualitas Pelayanan" dan "Menanam Pohon Bersama" dsb. Kegiatan Eksternal yaitu membina hubungan baik dengan *customer*, media, *pers*, serta lembaga pemerintahan.

5. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berusaha melekatkan citra positif perusahaan pada publik, baik Publik Internal maupun Publik Eksternal. Publik Internal perusahaan adalah seluruh karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) itu sendiri. Publik Eksternal yaitu *customer*, media, *pers*, dan masyarakat sekitar perusahaan.

6. Selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), penulis melakukan berbagai macam kegiatan yaitu membuat kliping, mengikuti kinerja yang dilakukan oleh Customer Service dalam pelayanan kepada pengguna Kereta Api. Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja terutama humas.

7. Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan kalangan pers/media massa, hal tersebut bertujuan untuk membangun citra yang positif bagi perusahaan, sehingga apabila terjadi suatu

opini ataupun permaslahan yang beritanya sudah beredar di masyarakat dapat diatasi dengan baik.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero), sesuai dengan apa yang di peroleh penulis semala kegiatan Job Training berlangsung, sebagai berikut:

3.2.1 Saran Untuk Perusahaan

a. Antara divisi Humas dengan divisi lainnya harus lebih meningkatkan hubungan komunikasi sehingga hubungan dapat terjalin semakin dekat dan erat.

b. Humas harus lebih lagi dalam mengadakan kegiatan internal karyawan seperti employee gathering, outbound, tea morning, dan lain-lain.

c. Selalu bersikap ramah terhadap konsumen, sesama karyawan. Dan jika bertemu dengan karyawan lain lebih baik mengucapkan salam yang menandakan sifat saling menghormati satu dengan lainnya.

d. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung lebih meningkatkan lagi kinerjanya dari yang sudah ada sehingga dapat memberikan sesuatu yang terbaik bagi perusahaan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

e. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk lebih meningkatkan sarana dan

prasarana yang akan memudahkan pelanggan dalam menikmati jasa kereta api.

f. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan para karyawan agar terciptanya suasana kerja yang kondusif serta tidak timbulnya rumor negatif dilingkungan internal yang dapat berakibat terjadinya penurunan citra perusahaan.

g. Sebaiknya Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung menambah sarana mesin foto copy khusus humas, agar lebih cepat dan efektif dalam pendistribusian kliping berita di kantor PT. Kereta Api (Persero) pusat Bandung.

3.2.2 Sarana Untuk Mahasiswa PKL selanjutnya

a. Pelajari dan pahami secara sungguh-sungguh konsentrasi ilmu humass yang nantinya akan berguna selama praktek kerja lapangan berlangsung.

b. Saat melaksanakan kerja praktek lapangan jadilah diri yang kreatif dan inovatif serta berani mengemukakan pendapat dengan tidak menghilangkan sopan santun dan aturan yang berlaku di perusahaan.

c. Mahasiswa PKL harus disiplin, datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung.

d. Mahasiswa PKL jangan takut bertanya, dan lebih aktif dalam keingintahuannya tentang kinerja humas di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung.
e. Mahasiswa PKL harus teliti dan telaah dalam menyelesaikan kewajiban tugasnya selaku peserta PKL PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung.
f. Mahasiswa PKL harus dapat bersosialisasi baik dengan karyawan Humas maupun karyawan di divisi yang lainnya.
g. Mahasiswa PKL harus dapat bekerja sama dengan mahasiswa/siswa PKL lainnya.
h. Mahasiswa PKL harus bisa menjaga hubungan baik dengan karyawan humas di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung.